

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut adalah struktur keratin yang tumbuh dari folikel kulit dan berfungsi untuk melindungi dan meningkatkan penampilan. Kerontokan rambut, ketombe, dan rambut berminyak adalah masalah rambut pria yang umum. Masalah ini dapat disebabkan oleh genetik, hormon, atau kondisi lingkungan. Penggunaan bahan alami dalam produk perawatan rambut tidak hanya mengurangi risiko efek samping yang sering terjadi akibat penggunaan bahan kimia, tetapi juga memberikan manfaat tambahan bagi kesehatan rambut (Saragih, 2021).

Produk penata rambut adalah berbagai jenis produk yang digunakan untuk mengatur, menata, dan memperindah penampilan rambut. Produk penata rambut dirancang untuk membantu pengguna mencapai gaya rambut yang diinginkan, baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk acara khusus. Salah satu produk yang sedang populer di kalangan pria adalah pomade, yang digunakan untuk menciptakan gaya rambut yang rapi dan stylish (Yulistia, 2019).

Pomade pertama kali ditemukan di Prancis pada abad ke-18. Produk ini awalnya digunakan oleh para penata rambut untuk memberikan kilau dan bentuk pada rambut. Pomade terbuat dari bahan seperti lemak hewan, minyak, dan lilin, yang memberikan tekstur yang diinginkan untuk gaya rambut yang lebih rapi dan teratur. Seiring berjalannya waktu, pomade mulai dikenal di berbagai negara dan menjadi populer di kalangan pria yang ingin menata rambut mereka dengan cara yang lebih stylish (Siswoyo dkk, 2021).

Formulasi pomade perlu memperhatikan berbagai parameter uji stabilitas meliputi organoleptis (warna, bau, tekstur), pH, homogenitas, uji kadar abu, uji iritasi, dan daya sebar untuk mendapatkan sediaan yang memenuhi standar (Efendi, 2021). Dengan menggunakan bahan alami, pomade ini dapat mengurangi ketergantungan pada produk kimia yang sering kali berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep Green Economy yang mendorong penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan bertanggung

jawab. Selain itu, pomade berbahan alami juga memiliki manfaat kesehatan bagi rambut (Dewi Oryza dkk, 2024).

Pomade dikenal sebagai salah satu jenis kosmetik yang berfungsi untuk merapikan serta memberikan efek berkilau pada rambut. Meskipun demikian, pemakaian pomade yang berbahan dasar kimia sintetis dalam jangka waktu panjang dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan rambut, antara lain kerontokan, kekeringan, bahkan munculnya ketombe. Situasi ini menegaskan adanya urgensi untuk menghadirkan alternatif pomade yang diformulasikan dari bahan alami sehingga lebih aman digunakan (Mujiono, 2020).

Tanaman kelor telah lama dikenal oleh masyarakat luas sebagai tumbuhan yang memiliki beragam manfaat, salah satunya berkaitan dengan kesehatan rambut. Kandungan nutrisi pada daun kelor sangat berlimpah, meliputi vitamin A, vitamin C, vitamin E, serta sejumlah mineral penting yang berperan dalam menjaga kekuatan dan kesehatan rambut. Tidak hanya itu, ekstrak dari daun kelor juga mengandung asam amino, antioksidan, dan mineral yang terbukti mampu merangsang pertumbuhan rambut sekaligus mengurangi risiko kerontokan. Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa formulasi hair tonic berbahan ekstrak daun kelor dengan konsentrasi tertentu dapat mempercepat proses pertumbuhan rambut pada hewan uji berupa kelinci, serta memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan (Nurbaya dkk, 2017).

Dari hasil skrining fitokimia yang diteliti dari jurnal sebelumnya menunjukkan bahwa ekstrak daun kelor mengandung beberapa senyawa seperti senyawa flavonoid yang berguna sebagai antioksidan yang melindungi rambut dari kerusakan dari radikal bebas dan memiliki efek anti-inflamasi yang dapat menenangkan kulit kepala dari iritasi, saponin yang mengandung pembersih alami (surfaktan) untuk rambut dan kulit kepala dan kandungan antimikroba untuk mencegah ketombe, senyawa alkaloid untuk mencegah kerontokan rambut, terpenoid untuk memberi aroma alami dan efek menenangkan kulit kepala, dan tanin untuk mengatur produksi minyak berlebih di rambut, serta memiliki sifat astrigen menguatkan akar rambut (Yunita dkk, 2020).

Formulasi yang baik tidak hanya harus efektif dalam memberikan nutrisi pada rambut, tetapi juga harus stabil dan tidak menyebabkan iritasi pada kulit

kepala. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan produk perawatan rambut berbasis daun kelor dapat memberikan solusi alami untuk masalah rambut, seperti kerontokan ketombe dan kekeringan (Surgihartini dkk, 2020).

Dalam konteks pengembangan produk kosmetik, daun kelor memiliki potensi yang besar. Daun ini dapat digunakan dalam berbagai produk seperti sabun mandi, *body lotion*, dan masker. Oleh karena itu, pemanfaatan daun kelor dalam industri kosmetik semakin meningkat, terutama di kalangan masyarakat yang sadar akan pentingnya perawatan kulit alami (Rani dkk., 2022).

Ekstrak daun kelor (*Moringa oliefera* L.) diuji ke dalam sediaan hairtonic berhasil menumbuhkan rambut pada kelinci dengan konsentrasi 2%,4%,6% menunjukkan bahwa konsentrasi 6% menunjukkan efektivitas optimal dalam menumbuhkan rambut semakin cepat dan semakin baik (Nurbaya dkk., 2017). Maka dari penelitian tersebut peneliti tertarik memanfaatkan daun kelor untuk rambut pria ke dalam uji sediaan pomade karna kelebihan sediaan *pomade* dari *hairtonic* selain bisa mempercepat pertumbuhan rambut *pomade* berguna untuk membuat rambut lebih rapi.

Secara umum, daun kelor dapat dikategorikan sebagai sumber pangan fungsional yang memberikan kontribusi tidak hanya terhadap kesehatan tubuh, tetapi juga terhadap peningkatan kualitas hidup manusia secara menyeluruh. Dengan potensi besar yang dimilikinya, pemanfaatan daun kelor perlu dilakukan melalui cara-cara yang tepat, baik dalam bentuk konsumsi langsung maupun sebagai komponen tambahan pada berbagai jenis produk pangan serta sediaan perawatan (Yunita dkk., 2022).

Pomade ekstrak daun kelor (*Moringa eliefera* L.) ada 2 tipe yaitu tipe *water based* dan *oil based*. dalam penelitian ini tipe *oil based* yang ingin dipakai oleh peneliti karena tipe ini dikenal karena kemampuannya memberikan kilau yang tinggi dan ketahanan yang kuat di banding pomade *water based*. Kelebihan dari *oil-based pomade* adalah daya tahannya yang lama, sehingga gaya rambut dapat bertahan sepanjang hari tanpa perlu diulang (Setiawan dkk., 2013).. Dengan demikian, pomade *oil-based* tidak hanya berfungsi sebagai produk *styling*, tetapi juga memberikan manfaat tambahan bagi kesehatan rambut.

Sampai saat ini, tidak ada peneliti lain yang melakukan penelitian khusus tentang penggunaan ekstrak daun kelor sebagai pomade alami. Namun, banyak penelitian telah dilakukan mengenai potensi manfaat ekstrak daun kelor untuk kesehatan dan manfaatnya dalam berbagai aplikasi, seperti dalam industri kosmetik dan perawatan rambut. Namun, penggunaan spesifiknya sebagai bahan dasar pomade masih belum diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan pomade berbasis ekstrak daun kelor yang baik untuk penataan rambut dan meningkatkan kesehatan rambut berkat nutrisi yang terkandung di dalamnya.

Untuk menilai efektivitas dan stabilitas produk pomade yang dibuat, ekstrak daun kelor dapat digunakan dalam berbagai konsentrasi, seperti 2%, 4%, dan 6%, dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dapat diformulasikan menjadi pomade?
2. Pada konsentrasi berapa pomade ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dapat memenuhi syarat uji stabilitas?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dapat diformulasikan sebagai sediaan pomade.
2. Untuk mengetahui konsentrasi berapa yang dapat memenuhi uji stabilitas fisik pomade ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.).

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang formulasi pomade yang berasal dari daun kelor (*Moringa oleifera* L.).
2. Peneliti yang akan datang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam mengembangkan formulasi pomade yang berasal dari bahan-bahan alami lainnya.